

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Suatu penelitian perlu rancangan penelitian. Rancangan penelitian digunakan peneliti sebagai acuan agar dapat menyelesaikan penelitiannya dengan mudah serta cepat. Bersumber pada judul yang diambil dan pemaparan pada latar belakang, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif berfungsi untuk meneliti populasi atau sampel yang pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, analisis bersifat statistik yang bertujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis.<sup>1</sup> Adapun untuk jenis metode penelitiannya menggunakan penelitian korelasi. Penelitian korelasi adalah penelitian dengan tujuan untuk mengetahui kekuatan atau bentuk arah hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>2</sup> Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana pengaruh gaya hidup terhadap keputusan pembelian *merchandise* pada anggota komunitas BTS Surabaya.

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional yaitu semacam bentuk arahan pelaksanaan dalam mengukur variabel. Sedangkan variabel penelitian yaitu apa yang menjadi fokus penelitian.<sup>3</sup> Adapun variabel pada penelitian kali ini adalah :

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2018), 15

<sup>2</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Prnedamedia Group, 2015), 250.

<sup>3</sup> Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta : Pustaka An Nur STIQ An Nur Yogyakarta, 2016), 48.

## 1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas atau biasa disebut juga dengan variabel independent yaitu variabel yang mempengaruhi atau sebab terjadinya variabel dependen atau variabel terikat.<sup>4</sup> Pada penelitian ini hanya ada satu variabel bebas yaitu gaya hidup. Gaya hidup adalah cara hidup yang ditentukan oleh bagaimana orang menggunakan waktu mereka (aktivitas), apa yang mereka anggap penting di sekitarnya (minat), dan bagaimana perasaan mereka tentang diri mereka sendiri dan lingkungan mereka (opini). Kotler dan Keller berpendapat bahwa gaya hidup adalah cara hidup individu yang diungkapkan dalam aktivitas, minat, dan opini.

**Tabel 3.1**  
**Indikator Gaya Hidup**

Variabel	Indikator	Deskripsi
Gaya Hidup (X)	<i>Activities</i>	Perilaku individu untuk mengidentifikasi apa yang mereka kerjakan dan lakukan, bagaimana mereka menghabiskan waktu dan uang dan apa yang mereka beli
	<i>Interests</i>	Memfokuskan pada preferensi dan prioritas individu dalam mengambil keputusan
	<i>Opinions</i>	Pendapat dari setiap individu yang berasal dari diri mereka sendiri

Sumber : Indikator Gaya Hidup Kotler dan Keller (2016)

## 2. Variabel Terikat (Y)

Variabel dependen atau yang biasa dikenal variabel dependen merupakan variabel yang ditentukan atau dipengaruhi atau bergantung pada variabel independen. Pada penelitian ini yang menjadi variabel

<sup>4</sup> Anak Agung Putu Agung, *Metode Penelitian Bisnis*, (Malang : UB Press, 2012), 18

dependen adalah keputusan pembelian. Kotler dan Keller menyatakan keputusan pembelian adalah suatu proses dimana konsumen melewati lima tahap, yaitu pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian, dan perilaku pasca membeli.<sup>5</sup>

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Indikator	Deskripsi
Keputusan Pembelian (Y)	Pengenalan Masalah	Adanya keinginan untuk memenuhi kebutuhan
	Pencarian Informasi	Mencari informasi terkait kebutuhan
	Evaluasi Alternatif	Menetapkan tujuan pembelian dan menilai suatu produk berdasarkan tujuan pembelian
	Keputusan Pembelian	Menentukan apakah melakukan pembelian atau tidak
	Perilaku Pasca Pembelian	Merasakan puas atau tidak puas terhadap pembelian

Sumber : Indikator keputusan pembelian Kotler dan Keller (2016)

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jalan Bubutan No. 1-7, Bubutan, Kecamatan Bubutan, Kota Surabaya. Dimana lokasi tersebut sering digunakan sebagai lokasi titik kumpul ketika ada event yang diadakan oleh Komunitas BTS Surabaya.

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah yang digeneralisasikan terdiri dari subjek-subjek dengan kuantitas serta karakteristik tertentu

---

<sup>5</sup> Meithiana Indrasari, *Pemasaran dan Kepuasan Pelanggan*, (Surabaya: Unitomo Press, 2019), 75.

yang ditentukan peneliti untuk dijadikan subjek kajian hingga nantinya diambil kesimpulan.

Dengan demikian populasi pada penelitian ini adalah anggota komunitas BTS Surabaya yang berjumlah 158 orang.

## 2. Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari kuantitas dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Hair et al sampel yang baik adalah berkisar antara 100-200 orang. Dengan begitu penulis menggunakan teknik sampling jenuh. Sugiyono menjelaskan bahwa sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel apabila seluruh populasi digunakan sebagai sampel. Sehingga total sampelnya adalah 158 orang.<sup>6</sup>

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Sumber dan Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni data primer. Data primer yaitu data yang didapat langsung dari sumber data pertama dimana data dihasilkan. Pada penelitian ini, peneliti mendapatkan data primer dari kuesioner yang dijawab responden. Adapun sumber data penelitian ini yakni anggota komunitas BTS Surabaya

### 2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menyebar kuesioner. Dimana peneliti memberikan pertanyaan kepada

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2018), 81.

responden dengan harapan responden memberikan jawaban dari daftar pertanyaan yang sudah diajukan..<sup>7</sup>

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen disebut juga sebagai alat ukur. Fungsi dari alat ukur pada penelitian yakni untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang sedang diamati.<sup>8</sup> Adapun instrumen yang digunakan yaitu angket atau kuesioner. Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang akan dijawab oleh responden penelitian agar peneliti mendapatkan data lapangan guna dapat menjawab masalah penelitian dan menelaah apa yang telah dilakukan

## **G. Analisis Data**

Analisis data berfungsi untuk menyusun data dengan cara yang bermakna sehingga mudah dipahami.<sup>9</sup> Langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti sebagai berikut :

### *1. Editing*

Proses pengeditan dimulai dengan memberi identitas ke instrumen penelitian yang sudah dijawab. Kemudian jawaban lembar instrumen pengumpulan diperiksa poin demi poin.

### *2. Coding*

Pengkodean adalah mengklasifikasi data-data yang sudah ada. Maksudnya, data-data tersebut diberi nama maupun identitas sehingga mempunyai arti tertentu pada saat dianalisis.<sup>10</sup>

---

<sup>7</sup> Prof. ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2015), 248.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 166.

<sup>9</sup> Syafizal Helmi Situmorang, *Analisis data untuk riset manajemen dan bisnis*, (Medan: USU Press, 2010), 9.

### 3. *Scoring*

Scoring yaitu memberikan skor pada pertanyaan-pertanyaan yang perlu diberi skor.<sup>11</sup> Penentuan skor untuk pertanyaan sebagai berikut :

a. SS = Sangat Setuju (5)

b. S = Setuju (4)

c. N = Netral (3)

d. TS = Tidak Setuju (2)

e. STS = Sangat Tidak Setuju (1)

### 4. *Tabulating*

Tabulasi merupakan proses memasukkan data pada beberapa tabel kemudian mengatur serta menghitung angka tersebut.<sup>12</sup>

### 5. *Processing*

*Processing* adalah proses pengolahan atau penganalisaan data dengan metode statistik.<sup>13</sup> Pada tahap ini peneliti menggunakan aplikasi IBM SPSS 21.

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah teknik yang digunakan untuk mengolah data penelitian dengan menggunakan proses penyederhanaan data agar mudah dibaca dan diinterpretasikan.

---

<sup>10</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 175-176.

<sup>11</sup> Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 171.

<sup>12</sup> M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 178.

<sup>13</sup> Bambang prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 174.

### 1. Uji Validitas

Setelah kuesioner dan skala tersusun, maka langkah selanjutnya yaitu melakukan uji validitas. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan adalah valid. Maksud dari valid yakni dapat digunakan untuk mengukur apa saja yang perlu diukur. Pada penelitian ini uji validitas dilakukan dengan validitas konstruk. Validitas konstruk berkaitan dengan apakah alat penelitian yang dipakai telah disusun berdasarkan kerangka (construct) teoritis yang tepat dan relevan. Adapun pengukuran validitas konstruk yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan korelasi product moment pearson dengan bantuan aplikasi IBM SPSS 21.

### 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan tingkat keajegan atau ketetapan hasil pengukuran. Instrumen dinyatakan reliabel jika mempunyai tingkat reliabilitas yang memadai yaitu apabila instrumen digunakan untuk mengukur selama beberapa kali memperoleh hasil sama atau relatif sama. Dalam mengukur tingkat reliabilitas menggunakan aplikasi IBM SPSS 21 dengan teknik *cronbach's alpha*. Dimana, menurut Ghozali apabila nilai *cronbach's alpha*  $< 0,7$  maka dinyatakan kurang reliabel dan jika  $> 0,7$  maka dinyatakan reliabel.<sup>14</sup>

### 3. Analisis Deskriptif

Data yang diperoleh kemudian dijabarkan dalam bentuk kalimat agar mudah dipahami oleh pembaca.

---

<sup>14</sup> Riskayanto, "Analisis Dampak Penciptaan Brand Image Dan Aktifitas Word Of Mouth Pada Penguatan Keputusan Pembelian Produk Fashion", Jurnal Nusamba, Vol. 3 No.1 April 2018, 17

#### 4. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi yang normal.

##### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat apakah terdapat korelasi yang kuat antar variabel independen dalam model regresi..

##### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat penyimpangan dari persyaratan asumsi klasik dalam model regresi. Dimana dalam model regresi harus dipenuhi syarat tidak ada heteroskedastisitas.

##### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi. Syarat yang harus dipenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi.<sup>15</sup>

#### 5. Pengujian Model Struktural

##### a. Analisis korelasi *product moment pearson*

Teknik korelasi *product moment pearson* dipakai untuk mencari korelasi antar dua variabel dengan data kedua variabel

---

<sup>15</sup> Riskayanto, "Analisis Dampak Penciptaan Brand Image Dan Aktifitas Word Of Mouth Pada Penguatan Keputusan Pembelian Produk Fashion", 95-99.

tersebut berupa skala atau rasio Koefisien korelasi ini memiliki nilai  $-1 \leq r \leq 1$ .<sup>16</sup>

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi tiap butir

$\sum X$  = jumlah skor per item

$\sum Y$  = jumlah skor total

$n$  = jumlah responden

#### b. Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana berfungsi untuk mengetahui arah korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat apakah positif atau negatif dan juga untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila variabel bebas mengalami penurunan. Adapun untuk rumusnya :<sup>17</sup>

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

$Y$  = variabel dependen

$X$  = variabel independen

$a$  = konstanta

$b$  = koefisien regresi

---

61. <sup>16</sup> Bustami, dkk, *Statistika : Terapannya di Informatika*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014),

<sup>17</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 275.

c. Uji Hipotesis

1) Uji F

Uji F berfungsi untuk digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

2) Uji t

Uji t berfungsi untuk mengetahui rata-rata dari sampel yang diambil mewakili populasi. Rumus hipotesis yang diaplikasikan dalam uji t sebagai berikut :<sup>18</sup>

a) Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

b) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

3) Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin besar kekuatan penjelas variabel independen terhadap perubahan perilaku variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar dari 0 sampai dengan 1. Rumus koefisien determinasi yaitu :<sup>19</sup>

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

$R^2$  = nilai koefisien determinasi

$r$  = nilai koefisien korelasi

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 62.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 231.

